



**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DI
UD. PURNAMA JATI**

SKRIPSI

Oleh :

Kintania Yuniar Alifiantika

130210301077

Dosen Pembimbing I : Dr. Sukidin, M. Pd
Dosen Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni, M. Si
Dosen Penguji I : Dr. Sri Kantun, M.Ed
Dosen Penguji II : Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITASJEMBER**

2019



**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DI
UD. PURNAMA JATI**

SKRIPSI

**diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi pendidikan ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

Kintania Yuniar Alifiantika

130210301077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2019

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kebahagiaan dan ucap syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terima kasih untuk orang tua saya yang tak terhingga atas semua pengorbanan, cucuran keringat, kesabaran dan doa yang tak henti-hentinya untuk segala hal yang kuraih hingga saat ini.
2. Guru dan dosenku terima kasih untuk sejuta ilmu pengetahuan dan pengalaman tak terhingga yang mengajarkan dan merubah pandanganku tentang arti perjuangan dalam meraih sukses.
3. Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
4. Sahabat dan Teman-temanku PE 2013 terima kasih dorongan semangat dan atas kebersamaannya selama ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.
Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik yang telah kalian berikan dalam membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai.

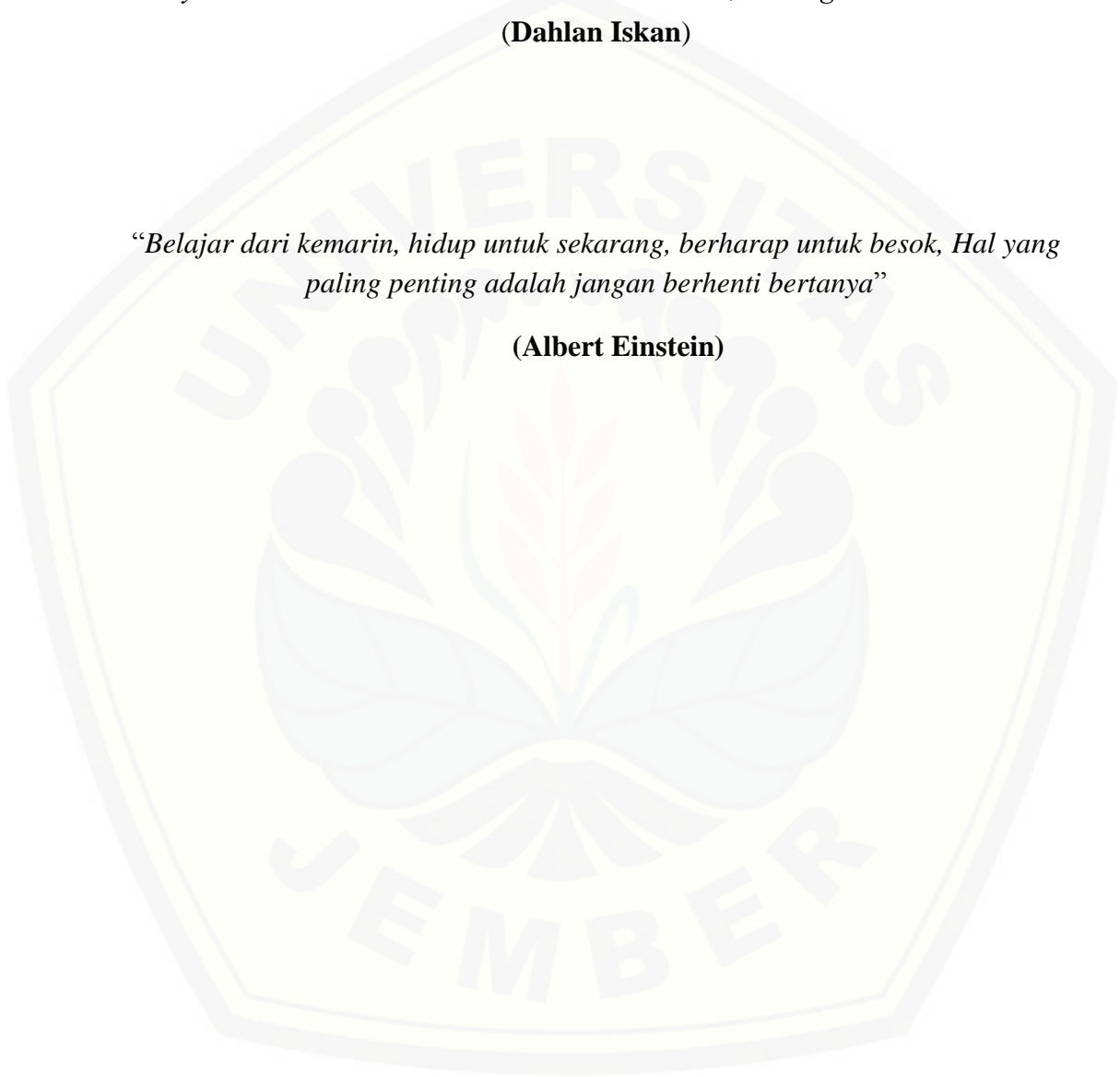
MOTTO

*“Tuhan menaruhkan di tempat yang sekarang bukanlah kebetulan.
Orang yang hebat tak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan
kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesukaran, tantangan dan air mata.”*

(Dahlan Iskan)

*“Belajar dari kemarin, hidup untuk sekarang, berharap untuk besok, Hal yang
paling penting adalah jangan berhenti bertanya”*

(Albert Einstein)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kintania Yuniar Alifiantika

NIM :130210301077

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DI UD. PURNAMA JATI”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 November 2019

Yang menyatakan,

Kintania Yuniar Alifiantika

NIM. 130210301077

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA YANG BEKERJA DI UD.
PURNAMA JATI**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Ilmu Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh:

Nama : Kintania Yuniar Alifiantika
NIM : 130210301077
Tahun Angkatan : 2013
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 15 Januari 1995
Jurusan/Prog. Studi : Pend. IPS/Pend. Ekonomi

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Kontribusi Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di UD. Purnama Jati**” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Jumat, 15 November 2019

Tempat : Ged-1 FKIP UNEJ

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si
NIP. 19570528 198403 2 002

Anggota I

Anggota II

Dr. Sri Kantun, M.Ed
NIP. 19581007 198602 2 001

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“Kontribusi Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di UD. Purnama Jati”.

Kintania Yuniar Alifiantika, 130210301077; 2019: 50 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Ibu rumah tangga tidak saja berperan pada sektor domestik, tetapi juga berperan di sektor publik. Ibu rumah tangga cenderung bekerja di sektor informal agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Selain itu, bekerja di sektor informal juga tidak perlu berpendidikan tinggi dan memiliki keahlian khusus. Sektor informal yang biasa diminati oleh ibu rumah tangga yaitu industri kecil. UD. Purnama Jati merupakan salah satu industri kecil yang mengolah tape menjadi berbagai olahan seperti proltape, brownies tape, pie tape, pia tape, pia edamame dan suwar suwir sejak tahun 2000.. Karyawan bagian pengolahan yang bekerja di UD. Purnama Jati rata-rata ibu rumah tangga. Kontribusi ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga dapat dilihat dari keterlibatan membantu keluarga dengan bekerja sebagai karyawan bagian pengolahan prol tape di UD. Purnama Jati. Kontribusi ibu rumah tangga yang akan diteliti yaitu kontribusi pendapatan terhadap keluarga.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif artinya mengeksplorasi dan memperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive area*. Metode penentuan informan menggunakan metode *purposive*. Adapun untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara sebagai metode utama, serta observasi dan dokumen sebagai metode pelengkap. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deksriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi ibu rumah tangga dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan yang dapat memberikan sumbangan kepada ekonomi keluarga yang akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati rata-rata menerima upah Rp 60.000 per hari dengan 7 jam kerja dengan upah lembur Rp 8.000 per jam. Pendapatan keluarga informan terendah yaitu sebesar Rp 2.100.000 dan

tertinggi sebesar Rp 4.100.000. Rata-rata pendapatan yang diterima informan penggunaannya untuk menunjang kehidupan sehari-hari informan dan biaya sekolah anaknya. Kontribusi informan bekerja di UD. Purnama Jati terhadap keluarga dapat dikatakan sangat membantu ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi. Disamping kewajiban informan sebagai pekerja di UD. Purnama Jati, informan tetap menjalankan kewajiban sebagai ibu rumah tangga seperti biasanya seperti membersihkan rumah, memasak dan membantu menyiapkan kebutuhan sekolah anaknya.



PRAKATA

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kontribusi Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di UD. Purnama Jati**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih:

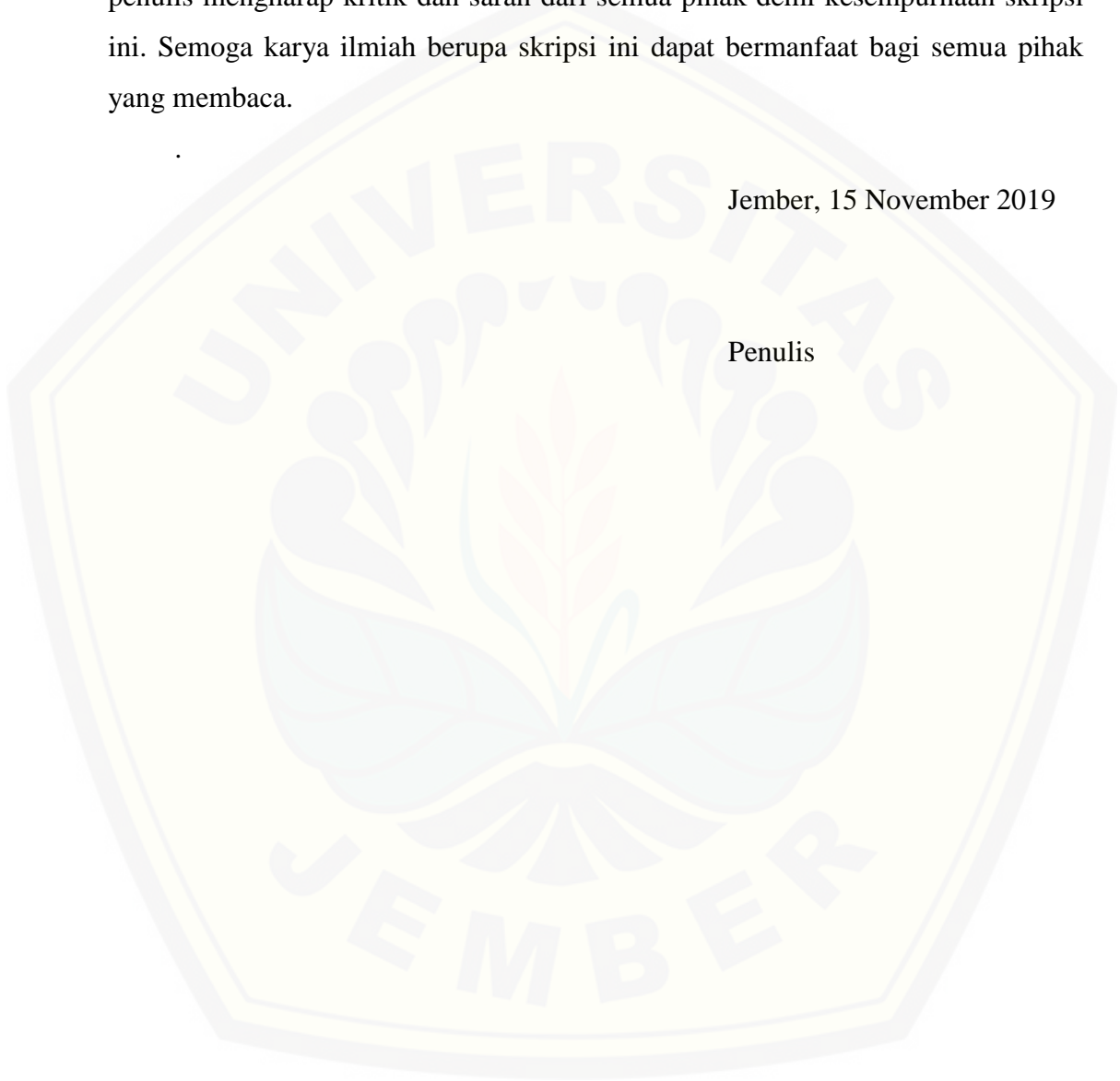
1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Kayan Swastika, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
5. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Dosen Pembimbing II. Dan Dosen Penguji I Dr. Sri Kantun M.Ed dan Dosen Penguji II Hety Mustika Ani S.Pd, M.Pd;
6. Semua dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis melakukan studi di Universitas Jember;
7. Ibu Dina Rosita selaku ketua pengelola UD. Purnama Jati, terima kasih atas bantuannya.
8. Ibu Sumarti, Ibu Titin, Ibu Khoiriyah, Ibu Khomariyah, Ibu Iin, Ibu Marsih dan Ibu Hafida selaku Ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati; yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai dalam penelitian ini;
9. Almamater yang saya banggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu

10. Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat saya menimba ilmu
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sangat sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah berupa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca.

Jember, 15 November 2019

Penulis



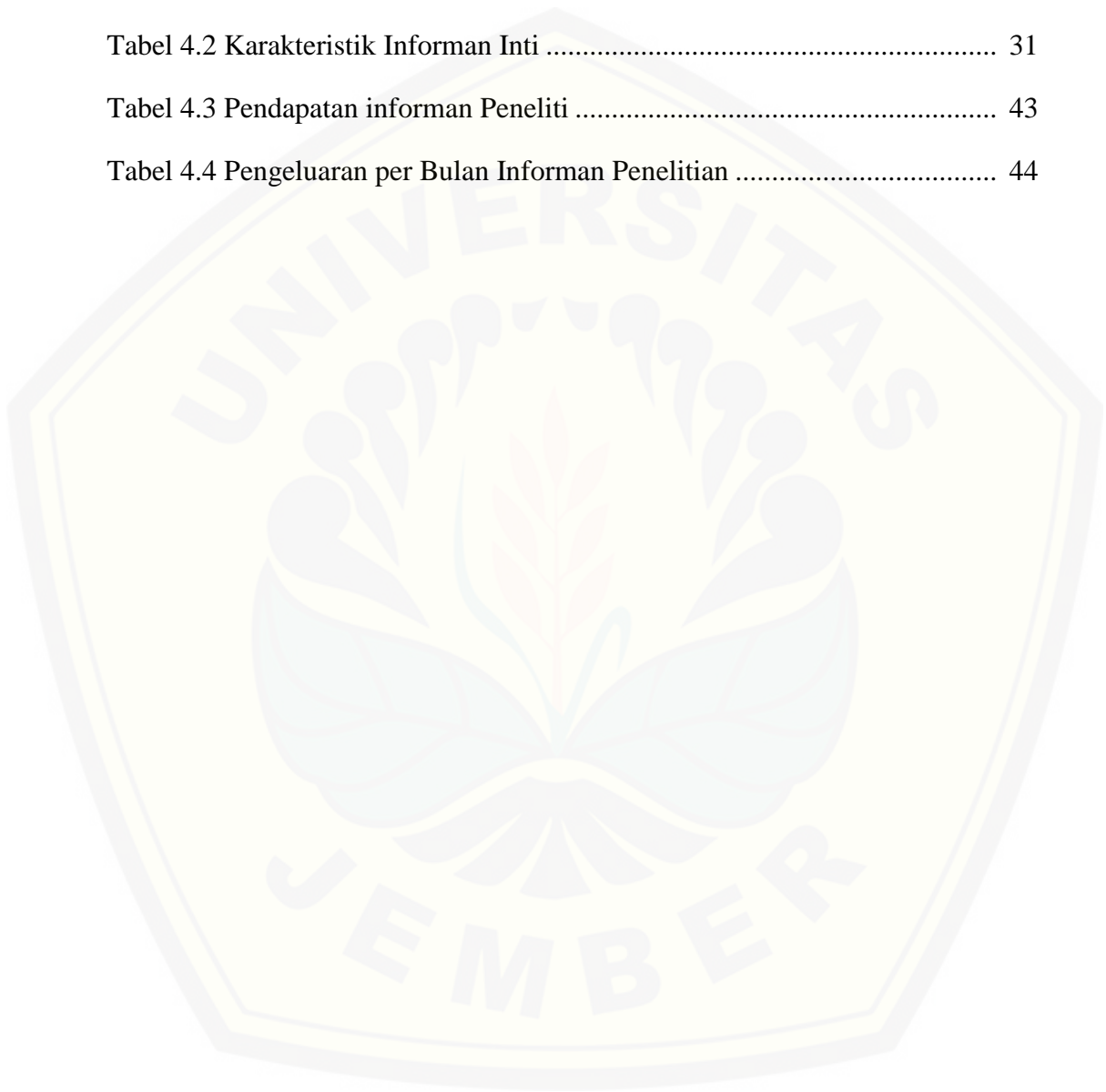
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Peran Ganda Wanita.....	8
2.3 Kontribusi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja	13
2.4 Kerangka Pikir	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Rancangan Penelitian.....	21
3.2 Metode Penentuan Lokasi penelitian	21
3.3 Populasi dan Informan Penelitian	22
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	22
3.5 Metode Pengumpulan Data	23
3.5.1 Metode Wawancara	23
3.5.2 Metode Observasi	23
3.5.3 Metode Dokumen	24
3.6 Metode Analisis Data	24

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Data Pendukung	26
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.2 Gambaran Informan Penelitian.....	30
4.2 Hasil Penelitian	32
4.2.1 Peran Sebagai Ibu Rumah Tangga	32
4.2.2 Peran Sebagai Pekerja.....	37
4.2.3 Kontribusi Ekonomi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja.....	41
4.3 Pembahasan	54
BAB 5. PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Daftar Pekerja UD. Purnama Jati	27
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Inti	31
Tabel 4.3 Pendapatan informan Peneliti	43
Tabel 4.4 Pengeluaran per Bulan Informan Penelitian	44



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Matrik Penelitian	61
Lampiran B Tuntunan Penelitian	62
Lampiran C Pedoman Wawancara	63
Lampiran D Transkrip Wawancara	65
Lampiran E Dokumentasi	85
Lampiran F Lembar Konsultasi	93
Lampiran G Surat Izin Penelitian	95
Lampiran H Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	96
Lampiran I Daftar Riwayat Hidup	97

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya atau ibu dan anaknya. Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban, serta peran masing-masing. Peran bapak sangat besar dan penting dalam kehidupan suatu keluarga. Bapak memang bukan yang melahirkan anak, tetapi peranan bapak dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban bapak selain untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan menjadi teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Bapak sebagai kepala keluarga bertanggung jawab penuh pada keadaan keluarganya. Bapak harus memenuhi kebutuhan anak dan istrinya, meliputi aspek papan, sandang, dan pangan, serta kesejahteraan keluarganya. Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya.

Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. Kewajiban seorang ibu tidak hanya berbelanja, memasak, mencuci, berdandan, mengatur keuangan, dan melahirkan, serta merawat anak, akan tetapi seorang ibu mempunyai peran yang lebih dominan dalam kehidupan suatu keluarga dibandingkan dengan peran suami. Seperti yang telah tercantum di dalam Undang-undang Perkawinan No. 1 tahun 1974 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi “ Suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga”. Dengan demikian seorang suami menjadi kepala keluarga yang memimpin, membimbing, dan melindungi keluarga dari gangguan lahir dan batin, serta mencari nafkah dan keperluan lainnya untuk anak dan istrinya. Mendidik serta dapat menjadi teladan bagi anak istrinya merupakan kewajiban seorang kepala keluarga. Begitu juga dengan seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah

tangga. Untuk mendidik anak, ibu memegang peranan yang paling dominan dibandingkan seorang bapak. Walaupun demikian, bapak harus memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan anak-anaknya. Seorang ibu mempunyai tanggung jawab yang pertama terhadap anak karena ibu yang paling dekat dengan anak. Seorang ibu yang mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh, serta membesarkan anak mempunyai kedekatan yang intim dengan anaknya. Dalam hal ini, ibu yang paling tahu mengenai keadaan anak.

Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut perannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Perempuan bekerja di luar rumah bukan hanya sebagai tuntutan pribadi atau sebagai usaha aktualisasi diri tetapi karena keharusan menopang biaya rumah tangga untuk meningkatkan status keluarga dalam masyarakat. Meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja berdampak pada pergeseran peran perempuan dari sektor domestik ke publik.

Kaum wanita tidak saja berperan tunggal, tetapi juga berperan ganda atau dengan perkataan lain ibu rumah tangga tidak saja berperan pada sektor domestik, tetapi juga berperan di sektor publik. Ibu-ibu rumah tangga yang keluar bekerja di sektor publik, seperti; sebagai pedagang keliling, pedagang kecil-kecilan, warung, usaha salon, pegawai, pegawai toko, berdagang di pasar dan sebagainya. Kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Bersama itu peran perempuan dalam kehidupan pun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan dan status sosial keluarga dalam masyarakat. Biasanya, tulang punggung kehidupan keluarga adalah pria atau suami. Tapi kini pihak perempuan banyak yang berperan aktif untuk mendukung ekonomi keluarga. Perempuan tidak sekedar menjadi perhiasan rumah, tetapi juga mempunyai peran dalam keluarga.

Kemandirian perempuan tidak dapat dilepaskan dari perannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial dan budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik. Peran utama perempuan adalah sebagai ibu rumah tangga yang harus memberikan tenaga dan perhatiannya demi kepentingan keluarga tanpa boleh mengharapkan imbalan, prestise serta kekuasaan. Bahkan tak jarang perempuan mempunyai tingkat penghasilan yang lebih memadai untuk mencukupi kebutuhan keluarga dibanding suaminya. Dengan pendapatan yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa perempuan ikut berusaha untuk keluar dari kemiskinan untuk memenuhi kebutuhan keluarga

Wanita mempunyai peran ganda, baik bagi wanita yang berpendidikan rendah maupun wanita intelektual. Bagi wanita yang berpendidikan formal yang relative rendah, peran ganda itu didorong oleh kebutuhan ekonomi keluarga, dan untuk wanita intelektual peran ganda itu diarahkan pada pengembangan karier. Tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Semua ini mengakibatkan status perempuan tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga (Alfons dkk, 2017: 2).

Secara umum alasan ibu rumah tangga bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga (Sudirman, 2016: 2). Ibu rumah tangga cenderung bekerja di sektor informal agar dapat membagi waktu antara pekerjaan dan keluarga. Selain itu, bekerja di sektor informal juga tidak perlu berpendidikan tinggi dan memiliki keahlian khusus. Sektor informal yang biasa diminati oleh ibu rumah tangga yaitu industri kecil.

Sektor industri kecil merupakan usaha yang memberikan dampak pada penyerapan tenaga kerja, pendapatan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat golongan bawah. Industri kecil tidak hanya memberikan penghasilan bagi sebagian angkatan kerja namun juga merupakan ujung tombak dalam upaya

pengentasan kemiskinan. Selain itu, industri kecil juga dapat memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga. Industri kecil menciptakan kesempatan bagi masyarakat yang berpendidikan rendah dan kurang mempunyai keahlian dan keterampilan namun memiliki semangat bekerja, ketekunan dan keuletan (Fitragusi, 2014: 2).

UD. Purnama Jati merupakan salah satu industri kecil yang mengolah tape menjadi berbagai olahan seperti proltape, brownies tape, pie tape, pia tape, pia edamame dan suwar suwir sejak tahun 2000. Jumlah karyawan yang dimiliki UD sebanyak 15 pegawai yang terdiri dari bagian pengolahan sebanyak 11 orang, 2 pekerja pada bagian pengemasan dan 2 pekerja untuk pemasaran. Karyawan bagian pengolahan yang bekerja di UD. Purnama Jati rata-rata ibu rumah tangga.

Alasan ibu rumah tangga bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga seperti membantu memenuhi kebutuhan pokok dan sekolah anak. Alasan lainnya yaitu menabung untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan. Bekerja menjadi karyawan bagian pengolahan di UD. Purnama Jati tidak memerlukan keahlian khusus, karena hanya mengolah tape menjadi proltape sesuai dengan resep yang diberikan. Pekerjaan tersebut termasuk mudah menurut ibu rumah tangga, sebab sebagai ibu rumah tangga pasti sering memasak. Selain mengolah prol tape, pekerjaan yang dilakukan yaitu mengemas prol tape sesuai dengan kemasannya. Ibu rumah tangga bekerja di UD. Purnama Jati dari pukul 07.00 pagi sampai pukul 16.00 sore. Upah yang diterima ibu rumah tangga berkisar Rp. 60.000,- per hari. Upah tersebut dapat membantu ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.

Kontribusi ibu rumah tangga adalah keterlibatan yang dilakukan perempuan dengan bekerja. Kontribusi ibu rumah tangga dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan dan pemikiran dalam mengatur keuangan keluarga, sehingga memberikan sumbangan kepada ekonomi keluarga yang akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati berkontribusi terhadap keluarga dengan menyumbangkan pendapatan dari hasil bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

Selain itu, ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati juga selalu mengatur keuangan keluarga baik untuk pengeluaran serta untuk ditabung.

Kontribusi ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga dapat dilihat dari keterlibatan membantu keluarga dengan bekerja sebagai karyawan bagian pengolahan prol tape di UD. Purnama Jati. Mempertimbangkan kondisi pentingnya peran ibu rumah tangga dalam menangkap peluang kerja, meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai tambah (*added value*) bagi kehidupan dalam keluarga, maka peneliti perlu mengkaji kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati. Kontribusi ibu rumah tangga yang akan diteliti yaitu kontribusi pendapatan terhadap keluarga. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di UD.Purnama Jati?”

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut; “Bagaimana kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja pada UD. Purnama Jati?”

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja pada UD. Purnama Jati.

4. Manfaat Penelitian

Sebagaimana umumnya karya ilmiah yang memiliki nilai guna, dalam penelitian ini peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Selain itu peneliti juga memperoleh informasi terkait tentang upaya peran ibu rumah tangga yang dapat memberikan kontribusi pendapatan untuk keluarga.

2. Bagi peneliti lain

Digunakan sebagai acuan, referensi dan perbandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi dan kepustakaan terkait dengan kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati.

5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang akan di bahas ini adalah kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja pada UD. Purnama Jati. Berdasarkan dengan adanya keterbatasan waktu dan dana, maka fokus dalam penelitian ini dibatasi pada kontribusi pendapatan terhadap keluarga. Adapun pengambilan sampel penelitiannya dilakukan pada 7 ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati, Jalan Kenanga No. 8A Kelurahan Gebang, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Handayani dan Artini (2009) yang berjudul “*Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*” yang bertujuan untuk mengetahui besarnya sumbangan pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dan mengetahui produktivitas ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata responden memperoleh pendapatan dari pengolahan makanan sebesar Rp 300.000 hingga Rp 500.000 per bulan. Rata-rata sumbangan pendapatan responden ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar Rp 429.754 atau 12,82% dari total pendapatan keluarga. Walaupun kontribusinya tidak terlalu besar, namun kegiatan ekonomi responden dirasakan berperan cukup penting dalam menambah pendapatan keluarga. Produktivitas tenaga kerja responden sebesar Rp 3.594 per jam. Apabila dibandingkan dengan produktivitas berdasarkan UMR kota Denpasar sebesar Rp 3.118 per jam, maka produktivitas responden termasuk dalam kategori produktif.

Penelitian yang dilakukan Kumaat (2011) yang berjudul “*Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara*” dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upah ibu rumah tangga yang bekerja di industri anyaman bambu berbeda-beda tergantung jenis anyaman yang dikerjakan. Anyaman nyiru kecil, bakul kecil dan tempat buah mendapatkan upah sebesar Rp 5.000 per unit, sedangkan untuk anyaman nyiru besar, bakul besar dan tempat parsel mendapatkan upah sebesar Rp 7.500 per unit. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh ibu rumah tangga per bulan antara Rp 600.000 hingga Rp 1.000.000. Rata-rata kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap keluarga yaitu sebesar 36,05%.

Penelitian Andriana dkk (2017) yang berjudul “*Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang*” yang dianalisis dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pendapatan ibu rumah tangga

sebagai pengrajin atap nikah yaitu sebesar Rp 1.062.350 per bulan. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap keluarga yaitu sebesar 44%. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga lebih besar dari pendapatan suami sebab pekerjaan suami sebagai nelayan. Hal tersebut menunjukkan kontribusi ibu rumah tangga memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan keluarga.

2.2 Peran Ganda Wanita

Seorang perempuan atau isteri yang bekerja di luar rumah bisa disebut dengan perempuan berperan ganda, peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja di rumah dan di luar rumah. Dalam pemenuhankebutuhan keluarga yang sejahtera perempuan atau isteri setiap hari harus berusaha supaya semua perannya baik menjadi ibu rumah tangga dan juga mencari nafkah itu bisa berjalan dengan baik dan seimbang. Karena itu perempuan harus bisa mengatur waktunya sehingga dapat dilaksanakan dengan baik dan seimbang. Dalam hal ini perempuan yang mempunyai peran ganda pasti memiliki kendalakendalanya dalam melaksanakan pekerjaannya. Biasanya kendala yang dihadapi oleh perempuan yang bekerja di luar rumah adalah pekerjaan sebagai ibu rumah tangga akan terbengkalai dan kurangnya pengasuhan kepada anak-anaknya. Dalam hal ini walaupun perempuan diperbolehkan untuk bekerja di luar rumah, perempuan harus bisa mengatur waktu untuk bekerja sebagai ibu rumah tangga yang baik dan juga bekerja di luar rumah sehingga pemenuhan kebutuhan keluarga tidak terbengkalai (Ramadani, 2016:3).

Partisipasi perempuan menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan. Pada peran transisi wanita sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) di berbagai kegiatan sesuai dengan ketrampilan dan pendidikan yang dimiliki serta lapangan pekerjaan yang tersedia (Wibowo, 2011: 357).

Pembagian kerja antara wanita dan pria dalam sektor domestik dengan sektor publik sering diperbincangkan sebagai pangkal permasalahan dalam studi wanita. Hal ini muncul bersama-sama dalam proses evolusi masyarakat yang terus berjalan dan memakan waktu yang panjang. Pembagian kerja seksual absah saja, namun yang perlu dilihat adalah bagaimana posisi masing-masing dalam hubungan kerja dan bagaimana memberikan nilai terhadap prestasi masing-masing. Pembagian kerja wanita dan pria dapat dilihat pada aktivitas fisik yang dilakukan, dimana wanita bertanggung jawab atas pekerjaan rumah tangga, sedangkan pria bertanggung jawab atas pekerjaan nafkah. Pekerjaan rumah tangga tidak dinilai sebagai pekerjaan karena alasan ekonomi semata dan akibatnya pelakunya tidak dinilai bekerja adalah pekerjaan rumah tangga sebagai bagian dari pekerjaan non produksi tidak menghasilkan uang, sedangkan pekerjaan produksi (publik) berhubungan dengan uang. Uang berarti kekuasaan, berarti akses yang besar ke sumber-sumber produksi, berarti status yang tinggi dalam masyarakat. Dalam perkembangan budaya, konsep tersebut di atas berakar kuat dalam adat istiadat yang kadang kala membelenggu perkembangan seseorang. Pantang keluar rumah, seorang anak perempuan harus mengalah untuk tidak melanjutkan sekolah, harus menerima upah yang lebih rendah, harus bekerja keras sambil menggondong anak, hanya karena dia wanita (Meiyani, 2011: 354).

Di era industrialisasi sekarang ini, di mana sektor industri menjadi motor pembangunan sangat diperlukan adanya tenaga kerja yang merupakan salah satu input dalam proses produksi. Sumbangan wanita dalam pembangunan ekonomi terlihat dari kecenderungan partisipasi wanita dalam angkatan kerja. Sebagai salah satu indikator partisipasi dalam bidang ekonomi ditunjukkan dari laju peningkatan partisipasi wanita dalam angkatan kerja lebih cepat dari peningkatan laju partisipasi pria. Keterlibatan perempuan dalam bidang pekerjaan sering tidak diperhitungkan, besarnya upah yang diterima perempuan lebih rendah dari pada laki-laki. Dengan tingkat pendidikan yang sama, pekerja perempuan hanya menerima sekitar 50% sampai 80% upah yang diterima laki-laki. Selain itu banyak perempuan yang bekerja pada pekerjaan marginal sebagai buruh lepas, atau pekerja keluarga tanpa memperoleh upah atau dengan upah yang rendah.

Mereka tidak memperoleh perlindungan hukum dan kesejahteraan. Kerja konkret mereka begitu diremehkan di dalam dokumentasi statistik. Meskipun kaum perempuan tampil mayoritas dalam produksi pertanian, namun sumbangan besar mereka ini tetap dianggap sepi. Banyak perempuan yang bekerja pada pekerjaan – pekerjaan marginal sebagai buruh lepas, atau pekerja keluarga tanpa memperoleh upah atau dengan upah rendah. Mereka tidak memperoleh perlindungan hukum dan kesejahteraan. Hal ini karena pengakuan kontribusi kerja konkret mereka tidak pernah ada, kerja mereka dipandang sekedar sampingan atau merupakan bagian dari tenaga kerja keluarga yang tidak pernah diupah alias buruh tanpa upa (Hastuti dalam Wibowo, 2011: 358).

Ketidakadilan yang menimpa kaum wanita akan memunculkan persepsi bahwa wanita dilahirkan untuk melakukan pekerjaan yang jauh lebih terbatas jumlahnya dengan status pekerjaan rendah pula. Di negara-negara berkembang, tingkat pendidikan yang sangat rendah dengan ketrampilan rendah pula, memaksa wanita memasuki sektor informal yang sangat eksploitatif dengan gaji sangat rendah, jam kerja yang tak menentu. Wanita (responden) ingin tetap bekerja, karena pekerjaan memberikan banyak arti bagi diri: mulai dari dukungan finansial, mengembangkan pengetahuan dan wawasan, memungkinkan aktualisasi kemampuan, memberikan kebanggaan diri dan kemandirian (meskipun penghasilan suami mencukupi), serta memungkinkan subyek mengaktualisasikan aspirasi pribadi lain yang mendasar (seperti) memberi rasa “berarti” sebagai pribadi, memberikan manfaat untuk lingkungan/orang lain, maupun memenuhi esensi hidup sebagai manusia). Ketidakadilan yang menimpa kaum wanita akan memunculkan persepsi bahwa wanita dilahirkan untuk melakukan pekerjaan yang jauh lebih terbatas jumlahnya dengan status pekerjaan rendah dengan imbalan yang rendah pula. Pekerjaan wanita selama ini umumnya terbatas pada sektor rumah tangga (sektor domestik), walaupun kini wanita mulai menyentuh pekerjaan disektor publik, jenis pekerjaan inipun merupakan perpanjangan dari pekerjaan lainnya yang lebih banyak memerlukan keahlian manual (Meiyani, 2011: 357).

Nani dalam Damanik (2014: 10) mengungkapkan bahwa wanita dalam keluarga memiliki panca tugas, yaitu sebagai istri, ibu pendidik, ibu pengatur rumah tangga, tenaga kerja, dan anggota organisasi masyarakat. Sebagai pengatur rumah tangga, tugas seorang ibu sangat berat sebab seorang ibu harus dapat mengatur segala peraturan rumah tangga. Oleh karena itu ibu dapat dikatakan sebagai administrator dalam kehidupan keluarga. Seorang ibu juga harus dapat mengatur waktu dan tenaga secara bijaksana. Seorang ibu sebagai istri juga dapat membantu penghasilan suami untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Seorang perempuan atau isteri yang bekerja di luar rumah bisa disebut dengan perempuan berperan ganda, peran ganda merupakan perempuan yang mempunyai dua pekerjaan yang dilakukan dengan satu waktu yaitu bekerja di rumah dan di luar rumah. Dengan meningkatkan peran wanita sebagai pencari nafkah keluarga dan kenyataan bahwa mereka juga berperan untuk meningkatkan kedudukan keluarga (*family status production*), maka bertambah pula masalah-masalah yang timbul. Kedua peran tersebut sama-sama membutuhkan waktu, tenaga, dan perhatian, sehingga kalau peran yang satu dilakukan dengan baik, maka yang lain terabaikan sehingga timbullah konflik peran. Seorang istri yang menjadi ibu rumah tangga dan pencari nafkah (berperan ganda) harus memenuhi tugas dan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga dan diharapkan dapat menjalankan peranannya sebagai seorang istri dan pencari nafkah (Ihromi, 2013: 3).

Perempuan mempunyai peran dan kedudukannya baik sebagai isteri, ibu, pekerja maupun anggota masyarakat. Peran perempuan di dalam keluarga sendiri terbagi menjadi dua yaitu sebagai isteri dan juga sebagai ibu bagi anak-anaknya. Peran perempuan sebagai istri tugasnya melayani suami sedangkan peran perempuan sebagai ibu yaitu melahirkan anak, merawat, memelihara dan juga mengayomi anggota keluarganya. Perempuan yang mempunyai pekerjaan di luar rumah juga mempunyai perannya sendiri yaitu mempunyai tanggung jawab pada pekerjaan yang dimiliki. Peran yang terakhir adalah perempuan sebagai anggota masyarakat, selain perempuan itu menjadi ibu rumah tangga kemudian bekerja disamping keduanya juga mempunyai peran di lingkungan masyarakatnya

tujuannya supaya perempuan diakui keberadaannya sebagai anggota masyarakat dilingkungan tempat tinggal (Ramadani, 2016: 4).

Menurut Suratiah dkk (1999: 57), dua alasan pokok yang melatar belakangi keterlibatan wanita dalam bekerja adalah:

1. Keharusan, dalam artian sebagai refleksi dari kondisi ekonomi rumah tangga yang rendah, sehingga bekerja dalam meningkatkan pendapatan ekonomi rumah tangga adalah sesuatu yang sangat penting.
2. Memilih untuk bekerja sebagai refleksi dari kondisi sosial ekonomi pada tingkat menengah ke atas. Bekerja bukan semata-mata diorientasikan untuk mencari tambahan dana untuk ekonomi keluarga tapi merupakan salah satu bentuk aktualisasi diri mencari wadah untuk sosialisasi.

Jika demikian, maka gambaran diatas paling tidak telah menunjukkan bahwa sesungguhnya masuknya wanita dalam ekonomi keluarga merupakan kenyataan bahwa wanita adalah sumber daya yang produktif.

Hamid dalam Ilma dan Muis (2015: 8) menyatakan bahwa pada lapisan ekonomi rumah tangga yang miskin, ada kecenderungan peran wanita sebagai pencari nafkah semakin tinggi. Peran ini bukan untuk meningkatkan karir tetapi semata-mata untuk kelangsungan hidup keluarga. Meskipun seorang suami berkewajiban mencari nafkah, hal ini tidak menutup kemungkinan seorang istri untuk bekerja sebagai penambah penghasilan keluarga. Selain alasan perempuan bekerja untuk mencari nafkah terdapat alasan lain yaitu supaya perempuan dapat dihargai dan diakui keberadaannya di lingkungan masyarakatnya. Dengan bekerjanya ibu, berarti sumber pemasukan keluarga tidak hanya satu, melainkan dua. Dan hal ini dapat mengupayakan kualitas hidup yang lebih baik untuk keluarga seperti dalam hal gizi, pendidikan, tempat tinggal, sandang, liburan dan hiburan serta fasilitas kesehatan. Selain itu peran wanita bekerja berkeluarga sangat penting dalam menumbuhkan generasi yang berkualitas. Dengan generasi yang berkualitas akan tumbuh orang-orang yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada.

Keterlibatan ibu rumah tangga sebagai seorang pencari nafkah dilakukan karena keadaan perekonomian keluarga yang semakin berkekurangan, hidup dan

tinggal di perkotaan dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan serta pendapatan suami yang semakin tidak menentu, keadaan suami yang sakit atau mengalami kecelakaan membuat perempuan harus berperan ganda dan membantu perekonomian keluarga. Kesempatan untuk membantu suami dan membantu secara langsung dalam ekonomi keluarga para perempuan ini memutuskan menjadi pekerja di UD. Purnama Jati. Bekerja menjadi pekerja bagian pengolahan di UD. Purnama Jati tidak memerlukan keahlian khusus, karena hanya mengolah tape menjadi prol tape sesuai dengan resep yang diberikan. Selain mengolah prol tape, pekerjaan yang dilakukan yaitu mengemas prol tape sesuai dengan kemasannya. Ibu rumah tangga bekerja di UD. Purnama Jati dari pukul 07.00 pagi sampai pukul 16.00 sore. Upah yang diterima ibu rumah tangga berkisar Rp. 60.000,- per hari. Upah yang diterima tersebut digunakan untuk membantu mencukupi kebutuhan sehari-hari.

2.3 Kontribusi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja

Menurut Sumantri dan Ansori (2004: 103), perempuan yang bekerja akan memperoleh penghasilan, yang berarti perempuan itu mempunyai sumber pendapatan. Dengan adanya sumber pendapatan tidak saja mereka akan lebih memiliki keleluasaan dalam pengelolaan pengeluaran pribadinya, tetapi juga akan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Sejak menyadari bahwa perempuan juga bisa memberikan kontribusi dalam keluarga pemerintah Indonesia memasukkan kebijakan untuk perempuan yang dikenal dengan kebijakan peran ganda. Kebijakan ini didasarkan pada asumsi bahwa selama ini kaum perempuan karena “hanya” berperan sebagai istri dan ibu dianggap tidak dapat memberikan kontribusi apapun dalam pembangunan. Oleh karenanya perempuan didorong untuk berpartisipasi aktif di sektor publik dan memberikan kontribusi dalam keluarga, sekaligus tetap harus menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu.

Pada hakikatnya wanita yang terlibat dalam pekerjaan setelah menikah karena membantu keluarga dalam hal finansial. Sepasang suami istri harus bekerja sama dalam berbagi tanggung jawab dalam mengurus kebutuhan rumah tangga

dan anak. Oleh karena itu, tidak jarang seorang ibu rumah tangga juga bekerja di luar rumah demi menambah pemasukan ekonomi keluarga. Faktor yang mempengaruhi besarnya kontribusi tenaga kerja wanita adalah umur, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan formal, status wanita dalam rumah tangga, dan pendapatan suami. Pendapatan suami yang rendah membuat istri terpaksa harus bekerja untuk menambah pemasukan keluarga. Keterbatasan perempuan dalam pendidikan menyebabkan perempuan mau bekerja pada semua jenis pekerjaan (Khoimah dkk, 2019: 4).

Salah satu kenyataan sumbangan wanita dalam pembangunan adalah partisipasi ibu rumah tangga sebagai pekerja dalam berbagai bidang kehidupan. Konsekuensi dari partisipasi tersebut nampak dari berbagai masalah yang dihadapi, lebih-lebih jika mengingat peran ganda perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat luas. Keterlibatan ibu rumah tangga bekerja sebagian besar disebabkan faktor ekonomi. Kebutuhan rumah tangga tidak dapat tercukupi jika hanya mengandalkan penghasilan suami saja. Aktifitas pada sektor informal telah membuka peluang kerja bagi ibu rumah tangga untuk memperoleh pendapatan walaupun kecil dan tidak tetap. Ibu rumah tangga yang bekerja memungkinkan untuk menambah jumlah pendapatan rumah tangganya. Hal ini memberikan sumbangan atau kontribusi yang sangat berarti terhadap pemenuhan kebutuhan rumah tangga (Sumatri dan Ansori, 2004: 109).

Puspitasari dkk dalam Sinadia dkk (2017: 254), menyatakan bahwa kontribusi adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dalam hal ini kontribusi tidak hanya berupa tindakan saja melainkan berupa materi. Dengan berkontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya. Kontribusi berarti sumbangan, dalam hal ini menunjukkan pada sumbangan dari ibu rumah tangga yang bekerja dalam kehidupan ekonomi keluarga. Kontribusi di sini berarti segala hal yang dapat dilakukan oleh perempuan dalam kehidupan ekonomi keluarga, perwujudannya dapat berupa tenaga, pikiran atau materi.

Berdasarkan pengertian kontribusi yang dikemukakan di atas, maka dapat diartikan bahwa kontribusi ibu rumah tangga adalah keterlibatan yang dilakukan

perempuan dengan bekerja sebagai karyawan bagian pengolahan prol tape di UD. Purnama Jati. Kontribusi ibu rumah tangga dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan dan pemikiran dalam mengatur keuangan keluarga, sehingga memberikan sumbangan kepada ekonomi keluarga yang akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Menurut Reksoprayitno dalam Tumbage dkk (2017: 8), pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produk nasional. Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan seperti kesehatan dan pensiun. Ada 3 kategori pendapatan yaitu :

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
2. Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
3. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang. Menurut Gilarso (2008: 51), pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari :

1. Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
2. Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan.

3. Hasil dari pemilihan : misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang

Menurut Sukmayani dkk (2008: 117), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yakni:

1. Kesempatan kerja yang tersedia, semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
2. Kecakapan dan keahlian, dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.
3. Motivasi, motivasi mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
4. Keuletan kerja, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meneliti kearah keberhasilan.

Kontribusi ekonomi ibu rumah tangga dapat dilihat juga dengan mengatur keuangan keluarga. Menurut Handayani (2013: 31), masalah yang sering terjadi pada keluarga yaitu masalah ekonomi. Ekonomi merupakan masalah yang bisa berujung pada masalah yang lebih besar lagi, misalnya perceraian dan bunuh diri. Banyak keluarga yang hidup kekurangan berawal dari kemalasan individual maupun seluruh anggota keluarganya, masalah ekonomi sering kali terjadi. Masalah ini dapat diatasi dengan kesadaran seluruh anggota keluarga paling tidak kepala keluarga untuk dapat lebih berusaha dalam mencari nafkah untuk penghidupannya yang lebih layak serta ada yang dapat mengatur keuangan keluarga.

Senduk dalam Trisnarningsih dan Widayari (2010: 2) menuturkan beberapa alasan mengapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan yaitu : a) Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai. b) Tingginya biaya hidup saat ini. c)

Naiknya biaya hidup dari tahun ketahun. d) Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik. e) Fisik manusia tidak akan selalu sehat. f) banyaknya alternatif produk keuangan. Perencanaan keuangan perlu dilakukan karena semua orang pada dasarnya memiliki ketidak pastian yaitu ketakutan akan masa depan kehidupan finansial, karena pada hakekatnya hidup adalah ketidakpastian dan tidak ada seorangpun yang mampu untuk mencegah kecelakaan penderitaan dan kesukaran serta megejar keberuntungan dan nasib baik. Dengan perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan.

Peran wanita bukan hanya mengatur kebutuhan anak dan suami, tetapi harus juga mengatur masa depan dari nafkah tersebut. Apabila seorang wanita tidak bisa mengatur keuangan dalam keluarga, kesejahteraan keluarga akan terganggu. Sementara itu dalam pendapatan suami, wanitapun akan menggunakan cara atau trik tersendiri dalam mengatur keuangan. Kesejahteraan keluarga tidak harus ditandai dengan besarnya penghasilan suami, tetapi tergantung bagaimana wanita mengelola pendapatan tersebut untuk kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, wanita harus bijak dalam mengatur pengeluaran, dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Dengan begitu, ibu rumah tangga harus memprioritaskan pengeluaran rumah tangga pada kebutuhan yang paling mendasar, dan tidak boleh boros. Jika memang pendapatan suami tidak mencukupi, sebagai ibu rumah tangga wanita harus memiliki daya kreativitas untuk memanfaatkan kesempatan yang ada. Pada era modern seperti ini, banyak ibu rumah tangga kreatif yang mampu mendapatkan penghasilan tanpa harus bekerja keras layaknya lelaki. Dengan demikian, penting bagi wanita untuk selalu optimis untuk menyejahterakan keluarga, apapun kondisinya (Hanum, 2017: 268).

Trisnaningsih dan Widyasari (2010: 5), tanggung jawab yang diamanatkan pada seorang wanita, merupakan wujud dari kepedulian para wanita untuk melengkapi keluarga dengan mengelola dan bertanggung jawab atas keuangan keluarga. Wanita harus bisa mengalokasikan pendapatan secara efektif ke dalam tiga motif pengeluaran, yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif penyimpanan.

1. Motif transaksi berkaitan dengan mengalokasikan pendapatan untuk membiayai kebutuhan hidup keluarga sehari-hari yang berkisar 60-70 persen dari pendapatan. Setiap keluarga memiliki komposisi dan besaran kebutuhan sehari-hari yang berbeda. Besaran pengeluaran tiap keluarga sangat ditentukan oleh profil keluarga (umur, status keluarga, jenis pekerjaan, tanggungan keluarga, dan tempat tinggal) serta gaya hidup yang dipilih keluarga itu. Apabila biaya kebutuhan keluarga melebihi dari angka 60-70 persen, keluarga tersebut harus memperkecil kebutuhan keluarga dengan mengevaluasi kembali profil keluarga dan gaya hidup yang dipilih. Walaupun sulit, itu harus dilakukan mengingat menambah pendapatan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, keluarga dapat menggunakan sisa pendapatan untuk motif berjaga-jaga.
2. Motif berjaga-jaga berkaitan dengan mengalokasikan sisa pendapatan untuk membentuk dana darurat. Dana darurat dimaksudkan untuk mengantisipasi apabila terjadi sesuatu pada keluarga, contohnya saat pendapatan menurun maka keluarga dapat menggunakannya. Jika keluarga sudah memiliki dana darurat.
3. Motif penyimpanan, keluarga dapat mengalokasikan sisa pendapatan untuk motif penyimpanan. Motif tersebut sangatlah penting bagi kelangsungan keluarga di masa depan. Motif penyimpanan itu menekankan perlunya memiliki dana masa depan, seperti dana pendidikan, dana hari tua, dana pembelian rumah, dana pembelian mobil, dana wisata atau bahkan dana pembentukan pendapatan pasif. yang dimaksudkan dengan dana pembentukan pendapatan pasif adalah dana yang akan dapat menambah pendapatan keluarga, seperti membeli rumah untuk disewakan atau membuka usaha. Motif-motif tersebut sering kali digunakan oleh banyak keluarga karena dinilai keefektifannya.

Untuk dapat mengatur ekonomi keluarga, setiap keluarga perlu memiliki sikap dasar yakni: kesadaran akan motivasi yang kuat dari semua anggota keluarga untuk mencapai pertumbuhan dan kehidupan ekonomi yang baik, keterbukaan, kejujuran, disiplin dan kerjasama semua anggota keluarga. Adapun

beberapa aspek yang perlu diketahui oleh setiap keluarga dalam mengelola ekonomi keluarga adalah (1) sumber dan besarnya pendapatan keluarga, (2) jenis dan besarnya pengeluaran, (3) tabungan, (4) pencatatan dan monitoring dan (5) kebiasaan bermusyawarah dalam keluarga (Widati dkk, 2016: 212).

Didalam modul PMU P2KP (2005) tentang Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga menjelaskan bahwa ada beberapa jenis pengeluaran berdasarkan prioritasnya, yaitu:

- a. Kebutuhan mutlak, kebutuhan yang tidak mungkin tidak dipenuhi. Adapun yang termasuk didalam kebutuhan ini adalah: makan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan dan transport.
- b. Kebutuhan yang penting, artinya kebutuhan ini merupakan suatu kewajiban dan juga kebutuhan yang berhubungan dengan orang lain seperti: membayar hutang, membayar cicilan / angsuran, olah raga, hiburan, rekreasi keluarga, hajat, sumbangan/ undangan, gotong royong, arisan, pajak, zakat, sodakoh, zakat fitrah, serta sumbangan amal.
- c. Kebutuhan yang perlu, artinya merupakan kebutuhan untuk peningkatan mutu dari berbagai kebutuhan yang mutlak dan yang penting. Contohnya kalau biasanya hanya mengkonsumsi tahu dan tempe, maka kemudian adakalanya mengkonsumsi ikan baik ikan tawar maupun ikan laut.
- d. Kebutuhan yang kurang perlu, pengeluaran ini merupakan keperluan yang sifatnya masih bisa ditunda ataupun sebaiknya tidak dibiayai, seperti: pengeluaran untuk hobi, kesenangan, rokok, minuman keras atau barang dan jasa yang tidak diperlukan.

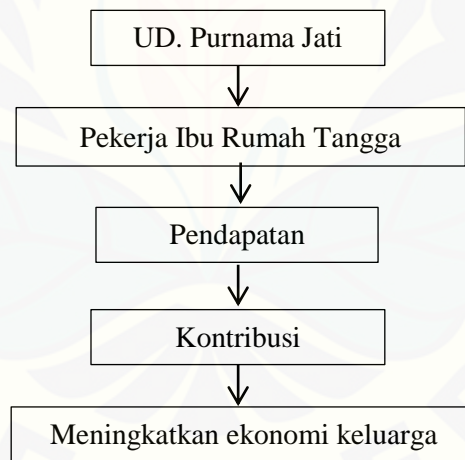
Setiap keluarga harus mengetahui setiap pengeluaran berdasarkan jenisnya lalu mengalokasikannya sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga meminimalisir kekurangan atau defisit.

Berdasarkan penjelasan diatas, kontribusi ekonomi yang dilakukan ibu rumah tangga dapat dilihat dari peran mengatur keuangan keluarga. Cara mengatur pengeluaran yaitu dengan membuat skala prioritas kebutuhan. Ibu rumah tangga harus memprioritaskan pengeluaran rumah tangga pada kebutuhan yang paling mendasar, dan tidak boleh boros. Ibu rumah tangga harus bisa

mengalokasikan penghasilan secara efektif ke sesuai kebutuhan yang penting hingga tidak penting.

2.4 Kerangka Pikir

UD. Purnama Jati merupakan salah satu industri kecil yang mengolah tape menjadi berbagai olahan seperti proltape, brownies tape, pie tape, pia tape, pia edamame dan suwar suwir sejak tahun 2000. Ibu rumah tangga memilih bekerja di bagian pengolahan prol tape di UD. Purnama Jati karena pekerjaan tersebut tidak memerlukan keahlian. Upah atau penghasilan dari hasil kerja sebagai pekerja bagian pengolahan prol tape menjadi pemasukan bagi keuangan keluarga. Besar pendapatan yang diterima anggota keluarga dapat mempengaruhi kehidupan ekonomi keluarga, dan pada akhirnya dapat mensejahterakan serta meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Adapun metode penelitian yang akan dijelaskan pada bab ini meliputi rancangan penelitian, lokasi penelitian, penentuan subjek peneliti, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan data dan analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Pelaksanaan suatu penelitian tujuannya yaitu ingin mencapai hasil yang diharapkan, oleh karena itu perlu suatu rencana penelitian yang sistematis dalam bentuk rancangan penelitian. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif artinya mengeksplorasi dan memperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati.

Daerah penelitian ditentukan dengan *purposive area* (penentuan lokasi yang disengaja). Peneliti menggunakan metode *purposive* untuk penentuan informan. Adapun untuk memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara sebagai metode utama, serta observasi dan dokumen sebagai metode pelengkap. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis deksriptif kualitatif..

3.2 Metode Penentuan Lokasi penelitian

Penentuan lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode *purposive area* yaitu penentuan penelitian yang sengaja ditentukan oleh peneliti sejak awal dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian itu dilakukan. Penentuan lokasi dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak meluas. Daerah penelitian yang dipilih secara sengaja oleh peneliti adalah UD. Purnama

Jati. Pemilihan daerah ini dengan pertimbangan bahwa memiliki pekerja ibu rumah tangga dengan jumlah 15 pekerja dan belum pernah dijadikan sebagai objek penelitian dengan bahasan tentang kontribusi ibu rumah tangga.

3.3 Populasi dan Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati. Penentuan informan penelitian yang digunakan peneliti adalah metode *purposive sampling* yaitu penelitian dengan sengaja menentukan informan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati. Jumlah informan penelitian yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebanyak 7 ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati. Informasi yang diambil untuk informan diharapkan dapat memberikan informasi sebanyak mungkin, sehingga data yang diambil benar-benar dapat mewakili terhadap penelitian. Ketika penelitian, hal yang harus dipertimbangkan oleh peneliti ketika pengumpulan data untuk penelitian yaitu informan mempunyai cukup banyak waktu, kesempatan untuk dimintai informasi dan bersedia untuk diwawancara tanpa mengganggu pekerjaannya. Jumlah informan dapat ditentukan ketika penelitian sesuai pertimbangan tersebut dan peneliti diharapkan mencari informasi sebanyakya serta informasi yang diambil sudah mewakili penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah informan dan dokumen. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1. Data primer, yaitu data utama yang diperoleh dari wawancara dengan pedoman wawancara yang telah disusun peneliti dengan informan penelitian

2. Data sekunder, yaitu data pendukung penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara, serta melalui dokumen-dokumen serta literatur yang terkait langsung dengan penelitian ini. Data yang berbentuk dokumen dan literatur adalah data yang diperoleh peneliti dari buku dan internet, serta sumber-sumber yang mendukung dalam penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan peneliti dalam memperoleh hal-hal yang akurat, relevan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara sebagai metode utama, serta observasi dan dokumen sebagai metode pelengkap.

3.5.1 Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 2010: 133). Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan untuk mencari data tentang kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UD.Purnama Jati. Alat wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dimana penelitian telah menyiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan.

3.5.2 Metode Observasi

Menurut Murdiyatomoko (2007: 84), suatu observasi dapat dikatakan sebagai alat pengumpul data apabila observasi tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Pengamatan telah direncanakan secara sistematis
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian
- c. Pengamatan harus dicatat secara sistematis
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol kebenarannya.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada subjek penelitian home industri pengelolaan proltape. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam melakukan observasi, penelitian mengamati bagaimana aktivitas bekerja ibu rumah tangga pada UD.Purnama Jati Peran peneliti pada observasi adalah sebagai partisipan pasif, dimana peneliti ikut terjun kelapangan yaitu dengan cara mengamati aktivitas pekerjaan ibu rumah tangga di UD. Purnama Jati.

3.5.3 Metode Dokumen

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang bersumber pada benda-benda tertulis (Arikunto, 2000: 158). Metode dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan dalam penelitian dengan cara mencatat dan mempelajari data yang diperoleh terkait dengan penelitian. Data dokumen dalam penelitian ini berupa dokumen terlulis, gambar, maupun elektronik yang digunakan untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun dokumen lain yang berhubungan dengan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini adalah data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, diantaranya profil UD. Purnama Jati.

3.6 Metode Analisis Data

Sugiyono (2010:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Dalam analisis data peneliti ikut terlibat langsung dalam menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan. Sutopo (2003: 8) menjelaskan bahwa analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi).

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses berfikir secara fokus yang memerlukan kecerdasan, keleluasaan dan kedalaman pengetahuan yang tinggi. Mereduksi suatu data berarti merangkum, memilih pokok-pokok data, memfokuskan pada

hal-hal yang tidak perlu dalam sebuah data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dengan mempermudah peneliti dengan cara memilih data yang telah terkumpul melalui wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti di tempat penelitian. Data tersebut dipilih agar dapat memperoleh data yang benar-benar sesuai dengan tema yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UD.Purnama Jati.

2. Penyajian data

Klasifikasi data dalam hal ini adalah data kualitatif dimana penyajiannya bukan berupa angka namun berupa narasi atau kata-kata dan juga berupa gambar maupun foto yang dapat menggambarkan kondisi yang diteliti. Melalui data yang ditampilkan, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang sebenarnya terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah melalui tahap reduksi maka data mengenai kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UD.Purnama Jati akan dideskripsikan secara singkat agar dapat memberikan gambaran yang jelas guna mempermudah tahap penarikan kesimpulan.

3. Penegasan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir pada penelitian ini yang dideskripsikan secara singkat. Dari data yang didapat, peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Tahap terakhir yang berisikan proses pengambilan keputusan yang menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari penelitian yang dilakukan mengenai kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kontribusi ibu rumah tangga dapat dilihat dari pendapatan yang dihasilkan yang dapat memberikan sumbangan kepada ekonomi keluarga yang akan berdampak pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati rata-rata diupah Rp 60.000 per hari dengan 7 jam kerja dengan upah lembur Rp 8.000 per jam. Pekerjaan suami ibu rumah tangga yang bekerja di UD. Purnama Jati sebagai informan penelitian yaitu tukang jahit, kuli bangunan, buruh tani, pedagang dan karyawan swasta. Pekerjaan suami informan menurut informan belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga sehingga informan memilih bekerja di UD. Purnama Jati. Pendapatan informan setelah bekerja di UD. Purnama Jati dan suami informan digabung dapat mencukupi kebutuhan keluarga termasuk biaya sekolah anak. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan keluarga informan terendah yaitu sebesar Rp 2.100.000 dan tertinggi sebesar Rp 4.100.000. Rata-rata pendapatan yang diterima informan penggunaannya untuk menunjang kehidupan sehari-hari informan dan biaya sekolah anaknya. Kontribusi informan terhadap keluarga memiliki kontribusi tertinggi 100% dan terendah 44% dibandingkan dengan suami informan. Kontribusi informan bekerja di UD. Purnama Jati terhadap keluarga dapat dikatakan sangat membantu ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi. Disamping kewajiban informan sebagai pekerja di UD. Purnama Jati, informan tetap menjalankan kewajiban sebagai ibu rumah tangga seperti biasanya seperti membersihkan rumah, memasak dan membantu menyiapkan kebutuhan sekolah anaknya.

5.2 Saran

Untuk ibu rumah tangga perlu membagi waktu untuk usaha, untuk keluarga supaya bisa mengoptimalkan dalam mengelola keluarga serta menyisihkan pendapatan untuk menabung untuk kebutuhan mendadak.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi ke-3*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi Ponorogo. 2012. *Laporan Pendataan Insdustri Kecil Menengah Kabupaten Ponorogo*. Ponorogo.
- Gilarso,T. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Ihromi, Tapi Omah. 1990. *Para Ibu yang Berperan Tunggal dan Berperan Ganda*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi
- Murdiyatomoko, Janu. 2007. *Sosiologi: Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmayani, Ratna dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT. Galaxy Puspa Mega.
- Sutopo, Hadi. 2003. *Multimedia Interaktif dan Flash*. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratih dkk.1999. *Dilema Wanita Antara Industri Rumah Tangga dan Aktifitas Domestik*. Yogyakarta:Aditya Media

Jurnal

- Alfons, Olivia L dkk. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Status Sosial Keluarga di Kelurahan Karombasan Selatan Kota Manado. *E-journal Unsrat* 6(2)
- Andriani, Ayu dkk. 2017. Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*: 2(2)

- Fitragusi, Vina Prasa. 2014. Analisis Deskriptif Pelaku Kewirausahaan pada Pengusaha Industri Mochi di Kota Sukabumi. *Artikel Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia*
- Handayani, M dan Ni Wayan P. Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida: 5(1)*.
- Handayani, Nila. 2013. Cara Sederhana Mengelola Keuangan Keluarga. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera 11 (22)*
- Hanum, Septi Latifa. 2017. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Membangun Kesejahteraan Keluarga. *Journal of Multidisciplinary Studies 1(2)*
- Ilma, B dan A. Muis. 2015. Kontribusi Wanita Tani Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Mamuju Utara. *Agrotekbis: 3 (2)*
- Kumaat, Ribka M. 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *ASE: 7(3)*
- Meiyani, Eliza. 2011. Peranan Sosial Wanita Berfungsi Ganda. *Jurnal Baca 4 (3)*.
- Ramadani, Ninin. 2016. Implikasi Peran Ganda Perempuan Dalam Kehidupan Keluarga Dan Lingkungan Masyarakat. *Sosietas: 6(2)*
- Sinadia, Jilly B.C dkk. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Tempat Pelelangan Ikan Di Tumumpa Kota Manado). *Agri-SosioEkonomi: 13(1A)*
- Sudirman, Dadang. 2016. Kontribusi dan Motivasi Pekerja Wanita dalam Meningkatkan ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora 1 (2)*
- Sumantri, Bambang dan Budi Ansori. 2004. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. *Agrisept: 2(2)*.
- Trisnarningsih, Sri dan F. Widyasari. 2010. Manajemen Pengelolaan Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. *Jurnal Strategi Akuntansi 2(1)*.
- Wibowo, Dwi Edi. 2011. Peran Ganda Perempuan Dan Kesetaraan Gender. *Muwazah 3 (1)*.

Widati, Endah dkk. 2016. Manajemen Ekonomi Sebagai Solusi Penataan Kehidupan Keluarga Yang Lebih Baik. *Sosio-Ekons* 8 (3).

Skripsi

Damanik, Gabe T. Y. 2014. Studi Komparatif Konsep Diri antara Ibu Rumah Tangga Tidak Berwirausaha dan Ibu Rumah Tangga Berwirausaha Maleber Utara. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Jatinagor: Universiyas Padjajaran.

Website

Khoimah, Siti dkk. 2019. Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Terhadap Pendapatan Rumah Tangga [serial online] <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/ceress/article/viewFile/21327/9302> diakses pada tanggal 6 Maret 2019.

PMU P2KP. 2005. Modul Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga (PERT) [serial online] . <http://kotaku.pu.go.id:8081/pustaka/files/Modul-PERT.pdf> diakses pada tanggal 10 April 2019.

Lampiran A. Matrik Penelitian

JUDUL	PERMASALAHAN	KONSEP	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Kontribusi Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Di UD.Purnama Jati	Bagaimana kontribusi ibu rumah tangga yang bekerja pada UD. Purnama Jati??	Kontribusi ibu rumah tangga adalah keterlibatan yang dilakukan perempuan dengan bekerja sebagai karyawan bagian produksi di UD. Purnama Jati	Kontribusi ibu rumah tangga yang difokuskan dalam penelitian ini mengenai penghasilan yang didapatkan dan pemikiran dalam mengatur keuangan keluarga	1. Informan 2. Dokumen	1. Metode penentuan daerah penelitian adalah purposive area 2. Metode penentuan Informan penelitian yaitu <i>purposive sampling</i> 3. Metode pengumpulan data yaitu wawancara , observasi dan dokumen. 4. Metode analisis data yaitu analisis deskriptif

Lampiran B. Tuntutan Lampiran

1. Tuntutan Wawancara

No	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Kontribusi ibu rumah tangga mengenai penghasilan yang didapatkan dan pemikiran dalam mengatur keuangan keluarga	Ibu rumah tangga yang bekerja sebagai karyawan bagian produksi di UD. Purnama Jati



Lampiran C. Pedoman Wawancara**PEDOMAN WAWANCARA****A. Identitas Informan**

Nama :
Usia :
Status :
Bekerja pada bagian :
Pekerjaan Suami :

C. Kontribusi ibu rumah tangga informan

1. Sejak kapan Anda bekerja di UD. Purnama Jati?
2. Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?
3. Berapa gaji Anda dalam sebulan?
4. Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?
5. Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?
6. Apakah suami Anda bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Anda?
7. Berapa pendapatan suami Anda per bulan?
8. Apakah pendapatan Anda dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
9. Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?
10. Apakah pendapatan yang Anda peroleh dapat disisihkan untuk menabung?
11. Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?
12. Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Anda lakukan sehari-hari untuk keluarga?
13. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Anda, setelah Anda bekerja di UD. Purnama Jati?

Pedoman Wawancara Pendukung

Wawancara Untuk Informan Pendukung 1 (suami subjek)

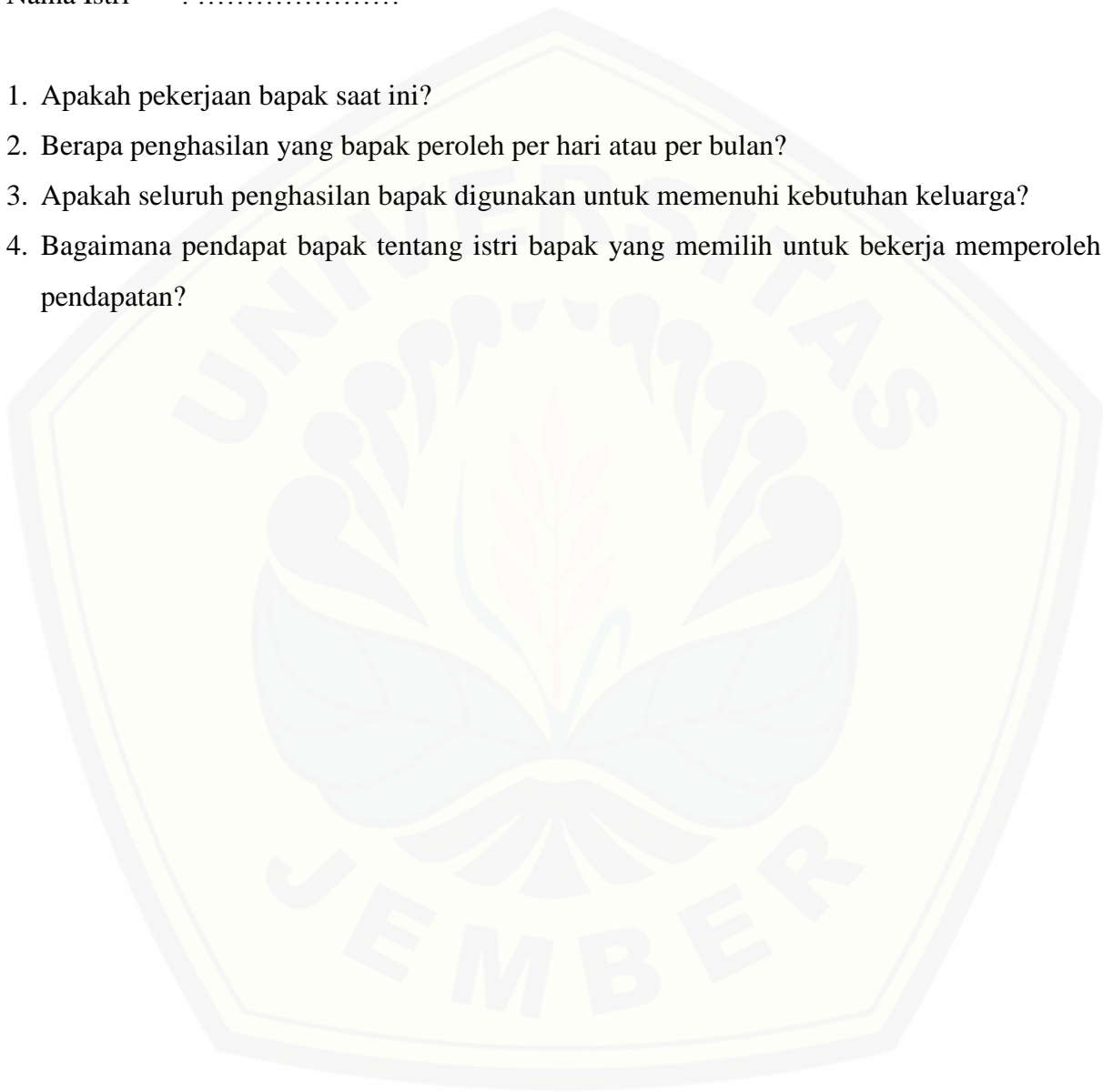
Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Nama Istri :

1. Apakah pekerjaan bapak saat ini?
2. Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?
3. Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
4. Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?



*Lampiran D. Transkrip Wawancara***TRANSKRIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN****A. Identifikasi Subjek Penelitian**

Nama : Sumarti
Usia : 43 tahun
Status : Menikah
Bekerja pada bagian : Pengelola
Pekerjaan Suami : Buruh tani

B. Pendapatan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja

PENELITIAN : Sejak kapan Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?

SM : *Saya bekerja di sini sekitar 4 tahunan mbak.*

PENELITIAN : Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?

SM : *Pegawai di sini di liat dari kinerjanya mbak. Kalau lagi banyak pesanan ya upahnya bisa naik mbak.*

PENELITI : Berapa gaji Ibu dalam sebulan?

SM : *Ya sekitar 1.536.000/bulan itu mbak kalau bekerja penuh dalam sebulan mbak.*

PENELITI : Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?

SM : *tidak pernah mbak, selalu tepat waktu.*

PENELITI : Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?

SM : *ada mbak, seperti uang lembur dan uang tunjangan hari raya*

PENELITI : Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?

SM : *Iya bekerja mbak, suami saya bekerja sebagai buruh tani.*

PENELITI : Berapa pendapatan suami Anda per bulan?

SM : *Ya sekitar 800.000/bulan mbak.*

PENELITI : Apakah pendapatan Ibu dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

SM : *Alhamdulillah mbak sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan sekolah anak.*

PENELITI : Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?

- SM : *Kalau di liat pendapatan saya dan suami saya tercukupi mbak, kalau saya tidak membantu suami saya mungkin pengeluaran keluarga saya tidak cukup mbak, belum masih sekolah anak saya.*
- PENELITI : Apakah pendapatan yang Anda peroleh dapat disisihkan untuk menabung?
- SM : *Kalau ada sisanya ya saya sisikan mbak, karena terkadang ada pengeluaran yang tak terduga mbak.*
- PENELITI : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?
- SM : *Ya kurang lebih 50ribu per hari mbak, kadang lebih dari itu mbak.*
- PENELITI : Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Ibu lakukan sehari hari untuk keluarga?
- SM : *Menyiapkan sarapan , membersihkan rumah mbak setelah itu kalau anak-anak saya sudah berangkat sekolah saya juga berangkat kerja mbak.*
- PENELITI : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu, setelah Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
- SM : *Saya sangat bersyukur mbak setelah kerja di UD ini saya bisa membantu perekonomian keluarga saya mbak, dengan penghasilan seperti ini saya bisa membantu suami saya.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama Inisial : S

Umur : 54 tahun

Pekerjaan : Buruh Tani

Nama Istri : Ibu Sumarti

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

S : *Buruh tani dek.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

S : *Saya biasanya kerjanya bersihin lahan sawah, bersihkan gulma, nyemprot pestisida upah saya biasanya gak nentu paling besar Rp. 30.000/hari mbak.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

S : *Iya dek, tapi terkadang masih ada sisanya terkadang juga habis tanpa sisa.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

S : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja dek selama istri saya tidak merasa kelelahan dan dia merasa senang.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

Nama : Titin
Usia : 49 tahun
Status : Menikah
Bekerja pada bagian : Pengelola
Pekerjaan Suami : Tukang Jahit

B. Pendapatan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja

PENELITIAN : Sejak kapan Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?

TN : *Saya bekerja di sini sekitar 9 tahunan mbak.*

PENELITIAN : Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?

TN : *Pegawai di sini di liat dari kinerjanya mbak. Kalau lagi banyak pesanan ya upahnya bisa naik mbak.*

PENELITI : Berapa gaji Ibu dalam sebulan?

TN : *Ya sekitar 1.800.000/bulan itu mbak kalau bekerja penuh dalam sebulan mbak.*

PENELITI : Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?

TN : *tidak pernah mbak, selalu tepat waktu.*

PENELITI : Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?

TN : *ada mbak, seperti uang lembur dan uang tunjangan hari raya*

PENELITI : Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?

TN : *Iya bekerja mbak, suami saya bekerja sebagai tukang jahit*

PENELITI : Berapa pendapatan suami Anda per bulan?

TN : *Ya sekitar 1.300.000/bulan mbak, itu kalau lagi rame-ramenya mbak.*

PENELITI : Apakah pendapatan Ibu dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

TN : *Alhamdulillah mbak sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari, terkadang ada lebihnya mbak, uang lebihnya untuk ditabung.*

PENELITI : Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?

TN : *Alhamdulillah mbak, seimbang karena 2 anak kami sudah menikah*

semua mbak, jadi tidak ada tanggungan sekolah.

PENELITI : Apakah pendapatan yang ibu peroleh dapat disisihkan untuk menabung?

TN : *iya mbak, terkadang kalau sisa gaji saya dan suami saya ada sisa, sisanya buat kami tabung mbak.*

PENELITI : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?

TN : *kalau di hitung-hitung perbulan kurang lebih 1.500.000 perbulan mbak, itu sudah*

PENELITI : Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Ibu lakukan sehari hari untuk keluarga?

TN : *ya seperti ibu rumah tangga yang lainnya mbak, kalau pagi bersihin rumah mbak, terus masak untuk sarapan.*

PENELITI : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu, setelah Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?

TN : *alhamduillah mbak, semenjak saya bekerja di UD perekonomian saya tercukupi mbak, saya juga bias membantu suami.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama inisial : N

Umur : 50 tahun

Pekerjaan : Tukang Jahit

Nama Istri : Ibu Titin

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

IP : *tukang jahit mbak.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

IP : *Saya biasanya dapat hasil kurang lebih Rp. 75.000/hari itu paling kecil mbak. Biasanya hasil jahitan per bajunya macam-macam, ada yang hanya ngecilin baju biasanya saya hargai Rp. 20.000 mbak.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

IP : *Iya dek, tapi terkadang masih ada sisanya terkadang juga habis tanpa sisa.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

IP : *Saya sangat mendukung keinginan istri saya asalkan itu hal yang baik dan istri saya juga tidak melupakan kodratnya sebagai seorang istri yang harus mengurus rumah, anak-anak dan juga saya.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

Nama : Khoiriyah
Usia : 33 tahun
Status : Menikah
Bekerja pada bagian : Pengelola
Pekerjaan Suami : Kuli bangunan

B. Pendapatannya keluarga ibu rumah tangga yang bekerja

PENELITIAN : Sejak kapan Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?

KH : *Saya bekerja di sini sekitar 2 tahunan mbak.*

PENELITIAN : Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?

KH : *Pegawai di sini di liat dari kinerjanya mbak. Kalau lagi banyak pesanan ya upahnya bisa naik mbak.*

PENELITI : Berapa gaji Ibu dalam sebulan?

KH : *Ya sekitar 1.440.000/bulan itu mbak kalau bekerja penuh dalam sebulan mbak.*

PENELITI : Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?

KH : *tidak pernah mbak, selalu tepat waktu.*

PENELITI : Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?

KH : *ada mbak, seperti uang lembur dan uang tunjangan hari raya*

PENELITI : Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?

KH : *Iya bekerja mbak, suami saya bekerja sebagai kuli bangunan*

PENELITI : Berapa pendapatan suami Anda per bulan?

KH : *Ya sekitar 1.400.000/bulan mbak, itupun kalau ada kantor/rumah yang mau di bangun mbak biasanya ada panggilan*

PENELITI : Apakah pendapatan Ibu dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?

KH : *Untuk perbulannya masih belum cukup mbak gaji dari saya sama suami saya karena perbulannya untuk memenuhi sekolah anak saya dan kebutuhan anak saya yang masih bayi.*

PENELITI : Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?

- KH : *tidak mbak, karena saya mempunyai 2 anak yang 1 masih SMP dan 1 lagi masih bayi berumur 3 tahun mbak, kadang gaji saya dan suami tidak mencukupi untuk perbulannya mbak.*
- PENELITI : Apakah pendapatan yang ibu peroleh dapat disisihkan untuk menabung?
- KH : *tidak pasti mbak karena suami saya kalau tidak ada proyek yang akan di bangun tidak bisa mensisihkan untuk menabung.*
- PENELITI : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?
- KH : *kalau di hitung-hitung perbulan kurang lebih 1.500.000 perbulan mbak, itu sudah sama belanja , kebutuhan anak.*
- PENELITI : Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Ibu lakukan sehari hari untuk keluarga?
- KH : *ya seperti ibu rumah tangga yang lainnya mbak, kalau pagi bersihin rumah, terus masak untuk sarapan anak saya yang sekolah dan mengurus anak saya yang masih kecil.*
- PENELITI : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu, setelah Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
- KH : *alhamduillah, semenjak saya bekerja di UD perekonomian saya tercukupi mbak, saya bisa membantu suami untuk perekonomian selama ini mbak.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama Inisial : H

Umur : 38 tahun

Pekerjaan : Kuli bangunan

Nama Istri : Ibu Khoiriyah

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

H : *Saya kerja kuli bangunan mbak.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

H : *Upahnya per hari Rp. 70.000 mbak, Saya sekarang ada pekerjaan bangun rumah mbak. Saya kerjanya lima hari biasanya gentian sama kawan saya mbak.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

H : *Iya dek digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga juga, tapi terkadang masih ada sisanya juga kadang juga gak ada sisanya*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

H : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja dek selama istri saya tidak merasa kelelahan dan dia merasa senang.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

Nama : Khomariyah
Usia : 40 tahun
Status : Menikah
Bekerja pada bagian : Pengelola
Pekerjaan Suami : Karyawan Swasta

B. Pendapatan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja

PENELITIAN : Sejak kapan Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
KM : *Saya bekerja di sini sekitar 10 tahunan mbak.*
PENELITIAN : Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?
KM : *Pegawai di sini di liat dari kinerjanya mbak. Kalau lagi banyak pesanan ya upahnya bisa naik mbak.*
PENELITI : Berapa gaji Ibu dalam sebulan?
KM : *Ya sekitar 1.800.000/bulan itu mbak kalau bekerja penuh dalam sebulan mbak.*
PENELITI : Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?
KM : *tidak pernah mbak, selalu tepat waktu.*
PENELITI : Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?
KM : *ada mbak, seperti uang lembur dan uang tunjangan hari raya*
PENELITI : Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?
KM : *Iya bekerja mbak, suami saya bekerja sebagai karyawan swasta*
PENELITI : Berapa pendapatan suami Anda per bulan?
KM : *Ya sekitar 2.300.000/bulan mbak.*
PENELITI : Apakah pendapatan Ibu dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
KM : *Alhamdulillah mbak sangat cukup untuk kebutuhan sehari-hari, dulu saya bekerja di UD untuk membantu perekonomian kami mbak, untuk kebutuhan sehari-hari dan membantu biaya sekolah anak kami mbak dan alhamdulillahnya anak saya sekarang sudah bekerja.*
PENELITI : Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?

- KM : *Alhamdulillah mbak kalau sekarang seimbang karena 2 anak kami semuanya sudah bekerja dan tidak ada tanggungan sekolah lagi mbak, bahkan anak saya ikut membantu pengeluaran dirumah mbak.*
- PENELITI : Apakah pendapatan yang ibu peroleh dapat disisihkan untuk menabung?
- KM : *iya mbak, terkadang kalau sisa gaji saya, suami dan anak saya ada sisa, sisanya buat kami tabung mbak.*
- PENELITI : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?
- KM : *kalau di hitung-hitung perbulan kurang lebih 1.000.000 perbulan mbak, itu sudah*
- PENELITI : Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Ibu lakukan sehari hari untuk keluarga?
- KM : *ya seperti ibu rumah tangga yang lainnya mbak, kalau pagi bersihin rumah mbak, terus masak untuk sarapan.*
- PENELITI : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu, setelah Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
- KM : *alhamduillah mbak, semenjak saya bekerja di UD perekonomian saya tercukupi mbak, saya juga bias membantu suami.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama : M
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : Karyawan swasta
Nama Istri : Khomariyah

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?
M : *Karyawan swasta mbak.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?
M : *Rata-rata kalau perbulan saya memperoleh gaji kurang lebih 2.000.000 mbak. Kadang gaji saya buat menutupi hutang-hutang sebelumnya mbak.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?
M : *Iya mbak, tapi terkadang masih ada sisanya kadang juga habis tanpa sisa, terkadang juga kalau uang simpanan habis pinjam ke saudara atau ke tetangga dulu mbak.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?
M : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja mbak selama istri saya ingin membantu perekonomian keluarga kami saya sangat senang.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

Nama : Iin
Usia : 35 tahun
Status : Menikah
Bekerja pada bagian : Pengelola
Pekerjaan Suami : Serabutan

B. Pendapatan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja

PENELITIAN : Sejak kapan Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
IN : *Saya bekerja di sini sekitar 5 tahunan mbak.*
PENELITIAN : Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?
IN : *Pegawai di sini di liat dari kinerjanya mbak. Kalau lagi banyak pesanan ya upahnya bisa naik mbak.*
PENELITI : Berapa gaji Ibu dalam sebulan?
IN : *Ya sekitar 1.932.000/bulan itu mbak kalau bekerja penuh dalam sebulan mbak.*
PENELITI : Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?
IN : *tidak pernah mbak, selalu tepat waktu.*
PENELITI : Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?
IN : *ada mbak, seperti uang lembur, dan uang tunjangan hari raya*
PENELITI : Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?
IN : *Pekerjaan suami saya tidak tentu mbak, seperti serabutan kadang ada pekerjaan kadang juga tidak ada mbak.*
PENELITI : Berapa pendapatan suami Anda per bulan?
IN : *Sekitar 300.000/bulan mbak.*
PENELITI : Apakah pendapatan Ibu dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
IN : *Kalau di itung-itung ya tidak cukup mbak, kadang kalau uang saya dan suami sudah habis pinjam dulu ke saudara atau ke tetangga*
PENELITI : Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?
IN : *Tidak mbak, karena suami saya pendapatannya sedikit itupun kalau*

ada pekerjaan kalau tidak ada pekerjaan suami saya tidak mendapatkan uang mbak, karena anak saya ada 2 mbak semuanya masih sekolah, belum juga bayar SPP anak, listrik dan lain-lainnya.

PENELITI : Apakah pendapatan yang ibu peroleh dapat disisihkan untuk menabung?

IN : *Tidak pasti mbak, kalau pengeluarannya perbulan sedikit ya bisa saya sisihkan kadang juga saya belum bisa sisihkan gaji saya.*

PENELITI : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?

IN : *kalau di hitung-hitung perbulan kurang lebih 2.232.000 perbulan mbak, itu sudah sama bayar listrik,sekolah anak saya, makan sehari-hari dan pengeluaran lain-lainnya.*

PENELITI : Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Ibu lakukan sehari hari untuk keluarga?

IN : *Sebelum anak saya berangkat sekolah saya membersihkan rumah mbak, setelah rumah bersih lalu saya belanja mbak untuk sarapan anak-anak saya, setelah rumah dan anak saya selesai semua saya lalu berangkat kerja mbak.*

PENELITI : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu, setelah Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?

IN : *alhamduillah mbak, semenjak saya bekerja di UD perekonomian saya sangat membantu sekali mbak, yang terpenting anak saya bisa sekolah mbak.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama : X
Umur : 43 tahun
Pekerjaan : Serabutan
Nama Istri : Iin

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

X : *Pekerjaan saya serabutan mbak.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

X : *Pekerjaan saya gak tentu mbak, ya kalau ada tetangga butuh bantuan saya sering dipanggil mbak untuk membantunya, paling sering saya dapat upah 300.000 kalau di hitung-hitung per bulannya. Itupun uangnya untuk keperluan saya mbak beli rokok.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga?

X : *Tidak mbak, karena penghasilan saya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya, ya uang saya hanya untuk kebutuhan pribadi saya mbak.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

X : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja mbak selama istri saya ingin membantu perekonomian keluarga kami saya sangat senang dan saya masih belum bisa memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga saya mbak, makanya saya ijinakan istri saya bekerja.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN**A. Identifikasi Subjek Penelitian**

Nama : Marsih
Usia : 45 tahun
Status : Menikah
Bekerja pada bagian : Pengelola
Pekerjaan Suami : Pedangang

B. Pendapatan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja

PENELITIAN : Sejak kapan Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
MS : *Saya bekerja di sini sekitar 8 tahunan mbak.*
PENELITIAN : Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?
MS : *Pegawai di sini di liat dari kinerjanya mbak. Kalau lagi banyak pesanan ya upahnya bisa naik mbak.*
PENELITI : Berapa gaji Ibu dalam sebulan?
MS : *Ya sekitar 1.536.000/bulan itu mbak kalau bekerja penuh dalam sebulan mbak.*
PENELITI : Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?
MS : *tidak pernah mbak, selalu tepat waktu.*
PENELITI : Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?
MS : *ada mbak, seperti uang lembur dan uang tunjangan hari raya*
PENELITI : Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?
MS : *Iya bekerja mbak, suami saya bekerja sebagai pedagang kecil*
PENELITI : Berapa pendapatan suami Anda per bulan?
MS : *Ya sekitar 1.700.000 mbak dan bisa lebih mbak.*
PENELITI : Apakah pendapatan Ibu dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
MS : *Selama ini Alhamdulillah tercukupi mbak untuk perekonomian keluarga saya.*
PENELITI : Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?
MS : *Untuk saat ini seimbang mbak, karena pendapatan saya dan suami saya Alhamdulillah lumayan untung sehari-harinya.*

- PENELITI : Apakah pendapatan yang ibu peroleh dapat disisihkan untuk menabung?
- MS : *Iya mbak saya sisihkan untuk menabung mbak, karena kalau tidak di sisihkan takut ada pengeluaran yang tak terduga mbak.*
- PENELITI : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?
- MS : *kalau di hitung-hitung perbulan kurang lebih 3.200.000 perbulan mbak, itu sudah sama pengeluaran sekolah anak saya, makan dan listrik mbak, belum masih kalau ada pengeluaran yang tak terduga mbak.*
- PENELITI : Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Ibu lakukan sehari hari untuk keluarga?
- MS : *Seperti ibu rumah tangga lainnya mbak, sebelum berangkat kerja saya ke pasar, masak buat sarapan anak-anak saya dan suami saya mbak setelah itu saya berangkat mbak.*
- PENELITI : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu, setelah Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
- MS : *Untuk saat ini perekonomian saya dan suami Alhamdulillah tercukupi mbak, saya bisa membantu suami saya dengan bekerja, kalau saya tidak bekerja mungkin perekonomian keluarga saya dan suami sedikit.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG**Identitas Informan Pendukung (suami subjek penelitian)**

Nama Inisial : S

Umur : 45 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Nama Istri : Marsih

Hasil Wawancara Informan Pendukung

PENELITI : Apakah pekerjaan bapak saat ini?

S : *Saya pekerjaannya pedagang mbak.*

PENELITI : Berapa penghasilan yang bapak peroleh per hari atau per bulan?

S : *Pendapatan saya biasanya kecil mbak per bulan kisaran 1.750.000 dan bisa juga lebih dari itu mbak.*

PENELITI : Apakah seluruh penghasilan bapak digunakan untuk memenuhi keluarga?

S : *Iya mbak, anak saya ada 2 jadi penghasilan saya sebagian untuk sekolah anak dan sebagiannya lagi untuk pengeluaran sehari-hari mbak.*

PENELITI : Bagaimana pendapat bapak tentang istri bapak yang memilih untuk bekerja memperoleh pendapatan?

S : *Saya mendukung keinginan istri saya untuk bekerja mbak selama istri saya ingin membantu perekonomian keluarga kami saya sangat senang, karena sekarang pengeluaran lebih banyak mbak, apalagi ada anak kami yang masih sekolah mbak. Jadi istri saya membantu.*

TRANSKIP HASIL WAWANCARA SUBJEK PENELITIAN

A. Identifikasi Subjek Penelitian

Nama : Hafidah
Usia : 45 tahun
Status : Janda
Bekerja pada bagian : Pengelola
Pekerjaan Suami : -

B. Pendapatan keluarga ibu rumah tangga yang bekerja

PENELITIAN : Sejak kapan Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
HF : *Saya bekerja di sini sekitar 7 tahunan mbak.*

PENELITIAN : Bagaimana penentuan upah di UD. Purnama Jati?
HF : *Pegawai di sini di liat dari kinerjanya mbak. Kalau lagi banyak pesanan ya upahnya bisa naik mbak.*

PENELITI : Berapa gaji Ibu dalam sebulan?
HF : *Ya sekitar 2.100.000/bulan itu mbak kalau bekerja penuh dalam sebulan mbak, Saya sebelum bikin prol tape masih bersih-bersih dulu mbak setelah selesai semua saya langsung ke bagian prol tape mbak.*

PENELITI : Apakah setiap pembayaran gaji sering ada penundaan gaji pada setiap pekerja?
HF : *Tidak pernah mbak, selalu tepat waktu. Terkadang kalau ada yang tidak masuk ya dikasikan besoknya mbak.*

PENELITI : Apakah ada tunjangan atau insentif maupun honor lain dari UD. Purnama Jati?
HF : *Ada mbak, seperti uang lembur dan uang tunjangan hari raya, Kalau ada event di Jember Alhamdulillah mbak ada bonus.*

PENELITI : Apakah suami Ibu bekerja? Jika iya, apa pekerjaan suami Ibu?
HF : *Suami saya sudah meninggal mbak setahun yang lalu.*

PENELITI : Berapa pendapatan suami Anda per bulan?
HF : -

PENELITI : Apakah pendapatan Ibu dan suami cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
HF : *Alhamdulillah mbak pendapatan saya sangat tercukupi, saya*

- bisa mengirim anak saya ke pondok juga.*
- PENELITI : Apakah pendapatan yang diterima seimbang dengan pengeluaran keluarga?
- HF : *Seimbang mbak, ke 2 anak saya di pondok jadi beban saya sedikit ringan mbak.*
- PENELITI : Apakah pendapatan yang ibu peroleh dapat disisihkan untuk menabung?
- HF : *iya mbak, terkadang kalau ada sisa gaji saya, saya sisihkan mbak untuk keperluan anak saya di pondok takut ada pengeluaran yang tak terduga mbak.*
- PENELITI : Berapa pengeluaran rata-rata kebutuhan makan untuk keluarga dalam setiap hari?
- HF : *kalau di hitung-hitung perbulan kurang lebih 2.000.000 perbulan mbak, itu sudah*
- PENELITI : Sebagai seorang Ibu dan istri, apa saja yang Ibu lakukan sehari hari untuk keluarga?
- HF : *Saya sebelum berangkat kerja menyiapkan sarapan untuk saya dan adik saya mbak, karena anak saya di pondok saya bisa lebih pagi berangkat kerjanya mbak.*
- PENELITI : Bagaimana kondisi ekonomi keluarga Ibu, setelah Ibu bekerja di UD. Purnama Jati?
- HF : *Alhamdulillah mbak selama saya bekerja di UD perekonomian saya dapat penghasilan, saya bisa memenuhi kebutuhan saya dan anak saya yang di pondok mbak.*

Lampiran E. Dokumentasi

FOTO DOKUMENTASI



Gambar 1. Outlet UD. Purnama Jati





Gambar 2. Wawancara dengan pemilik UD. Purnama Jati





Gambar 3. Wawancara dengan Subjek Penelitian 1 (*Inisial SM*)



Gambar 4. Wawancara dengan Subjek Penelitian 2 (*inisial TN*)



Gambar 5. Wawancara dengan Subjek Peneliti 3 (*Inisial KH*)



Gambar 6. Wawancara dengan Subjek Peneliti 4 (*Inisial KM*)



Gambar 7. Wawancara dengan Subjek Penelitian 5 (Inisial IN)



Gambar 8. Wawancara dengan Subjek Peneliti 6 (Inisial MS)



Gambar 9. Wawancara dengan Subjek Peneliti 7 (Inisial HF)

Wawancara dengan Informan Pendukung



Gambar 10. Wawancara dengan Informan Pendukung suami dari SM



Gambar 11. Wawancara dengan Informan Tambahan suami dari TN



Gambar 11. Wawancara dengan Informan Pendukung suami dari KH



Gambar 12. Wawancara dengan Informan pendukung Suami dari KM




Gambar 13. Wawancara dengan Informan Pendukung Suami dari IN



Gambar 14. Wawancara dengan Informan Pendukung suami dari MS

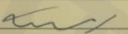
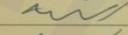
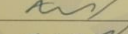
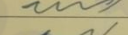
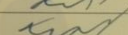
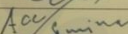
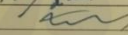
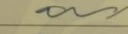
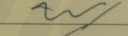
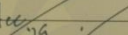
Lampiran F

LEMBAR BIMBINGAN KONSULTASI


 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember
 68121

Nama : Kintania Yuniar Alifiantika
 NIM/Angkatan : 130210301077/2013
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di UD. Purnama Jati.
 Dosen Pembimbing I : Dr. Sukidin, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	02 - 07 - 2018	Bab 1 dan 2	
2	10 - 07 - 2018	Revisi bab 1 dan 2	
3	16 - 07 - 2018	Bab 3	
4	06 - 08 - 2018	Revisi bab 3	
5	15 - 08 - 2018	Revisi Bab 1, 2 dan 3	
6	07 - 02 - 2019	Acc Seminar	
7			Acc seminar
8	01 - 08 - 2019	Bab 4 dan 5	
9	27 - 08 - 2019	Revisi 4 dan 5	
10	03 - 09 - 2019	Revisi bab 1, 2, 3, 4 dan 5	
11	17 - 09 - 2019	Revisi bab 1, 2, 3, 4 dan 5	
12	23 - 09 - 2019	Acc Ujian	Acc Ujian
13			
14			

Catatan :

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember
68121

Nama : Kintania Yuniar Alifiantika
NIM/Angkatan : 130210301077/2013
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Kontribusi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di UD. Purnama Jati.

Dosen Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni, M.Si.

KEGIATAN KONSULTASI


No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	14 - 12 - 2017	Bab 1 - 3	SP
2	11 - 07 - 2018	Bab 1 - 3	SP
3	23 - 10 - 2018	Revisi bab 1-3	SP
4	19 - 11 - 2018	Revisi bab 1-3	SP
5	17 - 12 - 2018	Revisi bab 1-3	SP
6	27 - 12 - 2018	all seminar	
7	4 - 9 - 2019	Bab 4-5	SP
8	16 - 10 - 2019	Revisi bab 4-5	SP
9	22 - 10 - 2019	Revisi bab 4-5	SP
10	28 - 10 - 2019	all ufa	SP
11			
12			
13			
14			

Catatan :

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran G

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 3 5 8 4 /UN25.1.5/LT/2019
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

0 3 MAY 2019

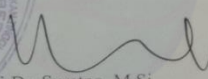
Yth. Kepala
UD Purnama Jati Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Kintania Yuniar Alifiantika
NIM : 130210301077
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di UD Purnama Jati dengan judul "Kontribusi Rumah Tangga yang Bekerja di UD.Purnama Jati". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terimakasih.


a.n Dekan
Wakil Dekan I
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP. 19670625 199203 1 003

Lampiran H

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ibu Dina Rosita
Jabatan : Pemilik/Owner UD. Purnama Jati

Dengan ini menerangkan bahwa dibawah ini :

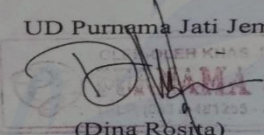
Nama : Kintania Yuniar Alifiantika
NIM : 130210301077
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Progam Studi : Pendidikan Ekonomi

Mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di UD. Purnama Jati untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir yang berjudul "Kontribusi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja di UD. Purnama Jati"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan bagi yang bersangkutan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 Juni 2019

UD Purnama Jati Jember


(Dina Rosita)

*Lampiran I***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

1. Nama : Kintania Yuniar Alifiantika
2. Tempat, tanggal lahir : Jember, 15 Januari 1995
3. Agama : Islam
4. Status : Belum menikah
5. Nama Ayah : Alm. sugianto
6. Nama Ibu : Wiwik Kasiyati
7. Alamat : Jln. Melati VII No. 99 Jember , Kec. Kaliwates Kab. Jember

B. Pendidikan

NO	NAMA SEKOLAH	TEMPAT	TAHUN LULUS
1	SDN Jember Kidul 04	Jember	2007
2	SMP Negeri 2 Arjasa	Jember	2010
3	SMA Negeri 5 Jember	Jember	2013